



ANCAMAN COVID-19 DIWASPADAI
**Maraknya Gowes Momentum
Bangkitnya Kota Sepeda**

WEBINAR KR

YOGYA (KR) - Kembali maraknya olahraga bersepeda atau gowes di berbagai kalangan masyarakat DIY diharapkan bisa menjadi potensi dalam pengembangan potensi pariwisata sesuai pandemi Covid-19 teratasi. Fenomena gowes di masyarakat guna meningkatkan imunitas tubuh dari penyakit ke depan diharapkan bisa berubah menjadi kebiasaan yang bisa mendukung dunia wisata, bahkan bisa menjadi momentum bangkitnya Yogya sebagai kota sepeda.

Wakil Walikota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi MA dalam web seminar (webinar) yang digelar *Kedaulatan Rakyat* dan *KRJogja.com*

* Bersambung hal 7 kol 5


KR-latimewa
Heroe Poerwadi


KR-latimewa
Muntowil


KR-latimewa
Okto Heru Santosa


KR-latimewa
Nur Achmad Affandi

Maraknya Sambungan hal 1

bertajuk Gowes Sehat dan Aman Saat Pandemi, Jumat (19/6) mengatakan, maraknya pesepeda yang berolahraga bersama beberapa waktu lalu sebenarnya sebuah potensi bagi dunia pariwisata DIY. Hanya saja, potensi tersebut baru bisa dimaksimalkan saat pandemi Covid-19 ini telah usai.

Pasalnya, meski saat ini pemerintah tengah mempersiapkan tatanan menuju kehidupan normal baru, namun ancaman dari Covid-19 ini masih ada dan belum usai. "Kejadian (pesepeda) tumpah ruah di kawasan Malioboro, 7 Juni) kemarin mungkin memang puncak kejenuhan masyarakat setelah 3 bulan berdiam di rumah. Tapi, saat ini kami ingatkan kembali bahwa persoalannya (Covid-19) belum selesai dan ancamannya masih ada," ujarnya.

Melihat maraknya masyarakat yang melakukan gowes di DIY beberapa waktu lalu, Herce Poerwadi berharap setelah pandemi nanti, hal tersebut bisa terus dibiasakan, dinikmati, dipelihara agar dapat berubah menjadi sebuah kebiasaan atau budaya baru di masyarakat. "Kami sebenarnya sebelum Covid-19 ini, sudah merancang jalur-jalur sepeda, ruang tunggu sepeda, dan bahkan mewacanakan waktu-waktu khusus untuk bersepeda. Mungkin Sabtu dan Minggu jadi hari bersepeda ke depannya," jelasnya.

Dengan telah menjadi budaya dan kebiasaan baru, maka bersepeda atau gowes juga nantinya bisa dijadikan sebuah potensi pariwisata di Yogyakarta. Upaya merealisasikan rencana ini dilakukan dengan menggelar berdiskusi bersama GM hotel, komunitas sepeda, Dinas Pariwisata, untuk membuat paket wisata bersepeda di Kota Yogya.

Panelis lain yang tampil, Muntowil yang merupakan Ketua Paguyuban Sepeda Onthel Jogja (Podjok) dan dr Okto Heru Santosa dari Dinas

Kesehatan Kota Yogyakarta. Sedangkan /host, Redaktur Pelaksana Kedaulatan Rakyat dan KRJogja.com, Primaswolo Sudjono. Terjadi diskusi menarik yang disampaikan para penanya, salah satunya dari mantan Ketua Kadin DIY yang kini sering gowes, Drs Nur Achmad Affandi MBA. Tayang ulang Webinar bisa disaksikan di channel YouTube KR TV.

Menurut Muntowil, maraknya pesepeda di masa pandemi Covid-19 saat ini sebetulnya positif. Euforia bersepeda dari masyarakat yang luar biasa ini lahir dari hati karena sudah merasa bosan di rumah selama masa pandemi Covid-19. Pilihan berolahraga sepeda yang dinilai paling fleksibel dibandingkan olahraga lainnya ini menunjukkan bahwa masyarakat di masa pandemi ini semakin lebih sadar akan pola hidup sehat.

"Kebutuhan masyarakat akan kesehatan dengan berolahraga sepeda ini perlu diwadahi, agar bisa saling menjaga satu dengan lainnya. Salah satunya dengan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan saat bersepeda, jangan bergerombol, cuci tangan, bermasker, jaga jarak," tandasnya.

Sementara itu dr Okto Heru Santosa untuk menambah imunitas tubuh selama pandemi

Covid-19, masyarakat dapat menjalankan aktivitas olahraga namun di level sedang saja. Mengingat, jika olahraga di level rendah, manfaatnya belum optimal, sedangkan jika di level tinggi justru kurang baik untuk imun tubuh.

Merujuk pada rekomendasi Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga (PDSKO), Okto tetap menyarankan agar masyarakat bisa berolahraga di rumah atau lingkungan pribadi terlebih dahulu karena kondisi masih masa pandemi. Kalaupun harus beraktivitas atau berolahraga di luar rumah, protokol kesehatan harus dijalankan dengan disiplin. Dalam kesempatan tersebut dr Okto juga berpesan agar masyarakat tetap menggunakan masker saat gowes atau berolahraga di luar rumah.

Nur Achmad Affandi dalam kesempatan itu mengusulkan kepada Pemkot agar mensosialisasikan protokol kesehatan untuk para pesepeda. Sehingga masyarakat akan lebih mengetahui ketentuan tersebut, demi pencegahan penyebaran Covid-19.

Selain itu, Pemkot diharapkan membuat jalur-jalur sepeda yang aman, khususnya selama pandemi Covid-19. (Hij-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005